

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Pentingnya Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Nees).....	4
2. Pegagan (<i>Centella asiatica</i> (L.) Urban).....	8
3. Diabetes melitus tipe 2.....	10
4. Defisiensi insulin.....	12
5. Streptozotosin.....	13
6. Kreatinin.....	15
7. Histopatologi ginjal.....	16
F. Landasan Teori.....	17
G. Hipotesis.....	19
BAB II. METODE PENELITIAN.....	20
A. Definisi Uji Operasional dan Variabel.....	20
1. Variabel bebas.....	20
2. Variabel tergantung.....	20
3. Variabel terkontrol.....	20
B. Bahan dan Alat yang Digunakan.....	20
1. Bahan.....	20
2. Alat.....	22
C. Jalannya Penelitian.....	23
1. Penyiapan bahan penelitian.....	23
2. Pembuatan fraksi tidak larut etil asetat dari ekstrak etanolik herba sambiloto dan pegagan.....	24
3. Standarisasi fraksi tidak larut etil asetat dari ekstrak etanolik herba sambiloto dan pegagan.....	27
4. Penetapan dosis fraksi tidak larut etil asetat dari ekstrak etanolik herba sambiloto dan pegagan.....	29
5. Pembuatan sediaan streptozotosin.....	29

6. Pembuatan hewan uji diabetes melitus tipe 2 defisiensi insulin.....	30
7. Perlakuan terhadap hewan uji.....	30
8. Pengumpulan serum hewan uji.....	31
9. Pemeriksaan kreatinin.....	32
10. Pengamatan histopatologi ginjal.....	33
D. Analisis Data.....	36
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Identifikasi Tanaman.....	38
B. Pembuatan Fraksi Tidak Larut Etil Asetat Dari Ekstrak Etanolik Herba Sambiloto dan Pegagan.....	39
C. Standarisasi Fraksi Tidak Larut Etil Asetat Dari Ekstrak Etanolik Herba Sambiloto dan Pegagan.....	43
D. Pembuatan Hewan Uji DM Tipe 2.....	46
E. Perlakuan pada Tikus.....	47
F. Pengamatan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Normal dan Tikus yang Diinduksi STZ Neonatal.....	49
G. Uji Aktivitas Kreatinin secara Spektrofotometri.....	50
H. Pemeriksaan Histopatologis Ginjal.....	57
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	70